



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGEMBANGAN POTENSI UNGGULAN PARIWISATA KAMPOENG KOPI BAGI KELOMPOK SADAR WISATA DESA RIGIS JAYA KECAMATAN AIR HITAM KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh

Feni Rosalia¹, Dian Kagungan², Dodi Faedlulloh³

^{1,2,3}Universitas Lampung, Bandar Lampung

Email: ¹feni.rosalia@fisip.unila.ac.id, ²dian.kagungan@fisip.unila.ac.id,

³dodi.faedlulloh@fisip.unila.ac.id

Article History:

Received: 11-12-2021

Revised: 02-01-2022

Accepted: 21-02-2022

Keywords:

Pendidikan Dan Pelatihan,
Pengembangan, Potensi
Pariwisata, Pokdarwis,
Kampung Kopi

Abstract: Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan kemampuan kelembagaan kelompok sadar wisata melalui pendidikan pelatihan dan pendampingan dalam rangka pengembangan potensi unggulan pariwisata berbasis agrowisata di kampung kopi Rigis Jaya Kabupaten Lampung Barat. Metode yang digunakan: focus grup discussion, pendidikan dan pelatihan, pendampingan/advokasi dalam kegiatan pemberdayaan yang diharapkan terus berlanjut. Berdasarkan, hasil dan evaluasi kegiatan dapat disimpulkan kemampuan analisis peserta ini secara singkat dapat ditingkatkan terutama dalam aspek kognitif dan afektif. Secara kognitif rata-rata mengalami kenaikan tertinggi sekitar 40% dari kemampuan dasar peserta. Antusiasme dan semangat peserta pelatihan merupakan salah satu indikator bahwa pelaksanaan kegiatan bisa di katakan "berhasil" dan adanya keinginan untuk tetap dilanjutkan di tahun yang akan datang.

PENDAHULUAN

Salah satu sektor pariwisata unggulan di Kabupaten Lampung Barat yaitu agrowisata kampoeng kopi yang merupakan lokasi pariwisata yang berfungsi sebagai sarana edukasi tentang pengelolaan kopi mulai dari proses pembibitan hingga proses siap konsumsi. Konsep pengembangan pariwisata di Kabupaten Lampung Barat meliputi beberapa aspek, antara lain pembangunan berkelanjutan, pengembangan wilayah dan pengembangan klaster, metode penerapan produk pasar, manajemen strategis, sinergi pemangku kepentingan serta perlindungan lingkungan. Pengembangan agrowisata kampoeng kopi merupakan wujud kepedulian Pemerintah melalui Kementerian Pembangunan Desa Tertinggal (PDT), beberapa daerah di Kabupaten Lampung Barat masih termasuk ke dalam kategori daerah tertinggal, salah satu pekon yang masuk kedalam kategori daerah tertinggal yaitu Pekon Rigis Jaya, Kecamatan Air Hitam.

Agrowisata Kampoeng Kopi yang terletak di Pekon Rigis Jaya merupakan daerah penghasil kopi terbaik di Kabupaten Lampung Barat dan menjadi salah satu kawasan



unggulan pariwisata Kabupaten Lampung Barat yang dikunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara, tercatat pada tahun 2020 telah dikunjungi wisatawan sebanyak 7.352 orang. Pengelolaan potensi pariwisata kampoeng kopi Desa Rigis Jaya dilakukan oleh kelompok sadar wisata. Berdasarkan hasil observasi/kunjungan lapang serta kajian yang dilakukan Tim, menyimpulkan bahwa pengembangan potensi unggulan kampoeng kopi Rigis Jaya **tidak diikuti dengan kemampuan kelembagaan kelompok sadar wisata** (masih rendahnya kemampuan sumber daya manusia (SDM) dan kemampuan manajerial serta masih terbatasnya anggaran. Selain itu belum maksimalnya partisipasi masyarakat dan keterlibatan *stakeholder* terhadap pengembangan potensi pariwisata unggulan “kampoeng kopi” Desa Rigis Jaya ini

Oleh sebab itu Tim pengabdian memberikan solusi perlu dilakukannya pendidikan dan pelatihan pengembangan potensi unggulan pariwisata “kampoeng kopi” bagi kelompok sadar wisata Desa Rigis Jaya melalui prioritas kegiatan yang bertujuan meningkatkan keterampilan manajerial maupun pembinaan dalam pengelolaan usaha kepariwisataan, lebih dari itu mendukung program Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif yakni memotivasi masyarakat untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan melalui perwujudan **Sapta Pesona** (aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan) melalui pengembangan potensi unggulan pariwisata “kampoeng kopi” ini

Adapun manfaat dari kegiatan ini yaitu memberikan pengetahuan melalui diklat dan pendampingan dalam rangka pengembangan potensi unggulan pariwisata “kampoeng kopi” Desa Rigis Jaya Kecamatan Air Hitam Lampung Barat, melalui penguatan kapasitas kelembagaan pokdarwis dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan **income** dan kesejahteraan masyarakat desa tersebut.

- a. Meningkatkan keterampilan maupun pembinaan dalam pengelolaan usaha kepariwisataan berbasis agrowisata” kampoeng kopi” Desa Rigis Jaya
- b. Membangun kerjasama dengan *stakeholder*.
- c. Memberikan kontribusi keilmuan dalam mendukung program **Sapta Pesona** Kemenparekraf dan pemerintah kabupaten Lampung Barat dalam rangka optimalisasi pengembangan potensi pariwisata unggulan “kampoeng kopi”

METODE

Metode dari aspek *kognitif* dimana Tim akan memberikan pengetahuan tentang peningkatan kapasitas kelembagaan POKDARWIS agar memahami tugas pokok dan fungsinya serta pembinaan terhadap anggota kelompok sadar wisata (pokdarwis) berpedoman pada Buku Pembinaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

Metode *FGD* dan *Advokasi* dimana Tim akan menghubungkan aspirasi dan inspirasi masyarakat desa Kelawi dengan pemerintah terkait dan para *stakeholder* yang *concern* terhadap program pengembangan pariwisata Kampoeng kopi Pekon Rigis Jaya d.*Monitoring dan Evaluasi* terhadap hasil kegiatan yang telah dilakukan, karena Tim berharap kegiatan pemberdayaan terus berlanjut.

HASIL

Gambaran Agrowisata Kampoeng Kopi Rigis Jaya

Agrowisata Kampoeng Kopi terletak di Pekon Rigis Jaya, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat. Agrowisata Kampoeng Kopi berjarak kurang lebih 55 kilometer



dari Kota Liwa yang merupakan Ibu Kota Kabupaten Lampung Barat. Kampoeng Kopi Rigis Jaya merupakan kawasan penghasil kopi terbaik di Kabupaten Lampung Barat yang menjadi sarana edukasi bagi wisatawan tentang budidaya komoditas unggulan Kabupaten Lampung Barat tersebut mulai dari proses pembibitan sampai dengan proses siap di konsumsi . Agrowisata Kampoeng Kopi telah dilengkapi dengan anjungan-anjungan dengan pemandangan hamparan perkebunan kopi yang luas sebagai daya tarik bagi wisatawan.

Terdapat beberapa indikator penempatan serta pengembangan pariwisata berbasis agrowisata kampoeng kopi ditetapkan pada Pekon Rigis Jaya, indikator tersebut diantaranya:

1. Terdapat potensi sumber daya alam yang masih alami dengan suasana pedesaan yang menjadi daya tarik wisatawan
2. Letak pekan rigis jaya yang strategis dan berdekatan dengan jalan utama serta ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup memadai
3. Keterbukaan masyarakat yang berapa di pekan rigis jaya dengan didukung oleh lembaga pemerintah pekan dan lembaga ekonomi masyarakat yang baik
4. Terdapat motivasi dibidang ekonomi dan sosial masyarakat pekan rigis jaya terhadap pengembangan pariwisata berbasis agrowisata kampoeng kopi tersebut
5. Terdapat pengembangan produk komoditas unggulan di pekan rigis jaya

Tujuan dari pengembangan agrowisata berbasis agrowisata kampoeng kopi yang terletak di Pekon Rigis Jaya diantaranya:

1. Menghadirkan berbagai fungsi pengembangan sumber daya manusia, pengembangan kelembagaan, serta pengembangan material
2. Perlindungan sumber daya alam serta perlindungan ekosistem perkebunan kopi yang menjadi komoditas unggulan di pekan rigis jaya
3. Upaya pelestarian kehidupan sosial dan pelestarian budaya masyarakat lokal
4. Upaya pengembangan sektor pariwisata yang berbasis agrowisata dengan sektor perkebunan sebagai ikon utama sektor pariwisata tersebut
5. Mendorong masyarakat setempat untuk berwirausaha dengan memanfaatkan potensi yang tersedia

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengambil tema "Pendidikan Dan Pelatihan Pengembangan Potensi Unggulan Pariwisata Kampoeng Kopi Bagi Kelompok Sadar Wisata Desa Rigis Jaya Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat". Waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pada penyusunan laporan kegiatan. Sedangkan pelaksanaan kegiatan pelatihannya dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) hari dengan rincian sebagai berikut: sesi pertama menyangkut konsep (termasuk pre test), sesi kedua juga penyampaian konsep dan sesi ke tiga praktek. Lokasi pelatihan bertempat di Aula Area Wisata Kampoeng Kopi Pekon Rigis Jaya



Tabel. 1 Substansi Kegiatan

Substansi Kegiatan/materi	Penyampai materi/ Pendamping/fasilitator
1. Peran <i>Stakeholder</i> Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Unggulan “Kampoeng Kopi”	Dr Feni Rosalia
2. Pariwisata Kampoeng Kopi Sebagai Obyek Studi, Sistem Dan Sosial Budaya	Dra. Dian Kagungan, M.H
3. Promosi Dan Pemasaran Pariwisata Di Era Digital	Dr Feni Rosalia dan Dra Dian Kagungan, M.H

Adapun prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan, yaitu **Langkah awal**, observasi lapang, dan studi pendahuluan yang dilakukan Tim Pelaksana **Langkah kedua**, pendidikan pelatihan dan pendampingan oleh fasilitator **Langkah ketiga**, mengadakan *FGD*, mereview hasil kegiatan dan ekspose kegiatan **Langkah keempat**, rekomendasikan kebijakan kepada Pemerintah Kabupaten Lampung Barat khususnya Dinas Pariwisata sebagai *leading sector* dan *stakeholder* yang **concern** terhadap pengembangan pariwisata Kampoeng Kopi Pekon Riris Jaya.

DISKUSI

Hasil Pre Test dan Post Test

Pre test dan post test dilakukan untuk mengukur secara kuantitatif pengetahuan dan kemampuan peserta pelatihan sehingga dapat dilihat tingkat perubahannya dari sebelum dilakukan pelatihan dan setelah dilakukan pelatihan. Hasil **pre test** dan **post test** dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 2 Hasil Pre Test dan Post Test

No	Peserta	Nilai PreTest	Nilai PostTest	Persentase Kenaikan
1	Peserta 1	60	100	40
2	Peserta 2	80	100	20
3	Peserta 3	70	100	30
4	Peserta 4	70	100	30
5	Peserta 5	80	100	20
6	Peserta 6	80	100	20
7	Peserta 7	60	90	30
8	Peserta 8	70	100	30
9	Peserta 9	80	100	20
10	Peserta 10	80	100	20
11	Peserta 11	80	100	20
12	Peserta 12	70,5	100	20,5
13	Peserta 13	70,5	90	20,5
14	Peserta 14	60,5	100	30,5



15	Peserta 15	60,5	100	30,5
16	Peserta 16	75	100	25
17	Peserta 17	75	100	25
18	Peserta 18	60	100	40
19	Peserta 19	70	90	20
20	Peserta 20	70	90	20

Kegiatan pengabdian ditempuh melalui beberapa aspek, yaitu : Pertama, Aspek *kognitif* dimana Tim Pengabdian memberikan pengetahuan tentang pengembangan pariwisata, diawali dengan materi tentang peningkatan kapasitas, tugas pokok dan fungsi Kelompok Sadar Wisata (pokdarwis) sebagai garda terdepan pengembangan desa wisata kampoeng kopi dan diharapkan dapat menjadi salah satu destinasi wisata unggulan Kabupaten Lampung Barat, serta pentingnya sinergitas antara pihak-pihak yang memiliki kewenangan dan *concern* terhadap pengembangan Kampoeng Kopi Pekon Rigis Jaya tentu saja didukung oleh peran aktif masyarakat Pekon Rigis Jaya. Selanjutnya, Pendampingan kegiatan event-event pariwisata baik dari tim pengabdian maupun dari *stakeholder* dalam rangka mempromosikan secara intensif potensi pariwisata Kampoeng Kopi dan kemudian dilanjutkan *Advokasi* dimana Tim Pengabdian Masyarakat akan menghubungkan aspirasi dan inspirasi masyarakat Pekon Rigis Jaya khususnya Kelompok Sadar Wisata dengan Pemerintah Kabupaten Lampung Barat dan para *stakeholder* yang *concern* terhadap program pengembangan Kampoeng Kopi ini, hal ini sesuai visi misi Bupati Kabupaten Lampung Barat yang bertekad memajukan pariwisata Lampung Barat

Secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan di Pekon Rigis Jaya yang dijalankan ini telah membawa peningkatan kemampuan dasar peserta secara kuantitatif dan “berhasil” mengingat pentingnya kegiatan ini dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan lokal maupun manca negara

1. Kelembagaan desa, anggota kelompok sadar wisata Pekon Rigis Jaya bersama segenap masyarakat desa memahami peran, tugas pokok dan fungsinya sebagai ujung tombak pengelola wisata
2. Pekon Rigis Jaya telah memiliki *web* desa wisata sebagai sarana publikasi program desa wisata dan sebagai sarana promosi (Instagram Kampoeng Kopi Pekon Rigis Jaya juga cukup aktif mempromosikan)
3. Kelompok sadarwisata (pokdarwis) Kampoeng Kopi memiliki semangat tinggi untuk memajukan area wisata Kampoeng Kopi

Peningkatan kemampuan dasar peserta secara kuantitatif mempunyai tujuan:

1. Dikuasainya kemampuan teknis (*technical skill*) dan manajerial (*managerial skill*) untuk mengkoordinasi dan mengintegrasikan kepentingan dan kegiatan organisasi dalam memahami aspirasi dan kebutuhan masyarakat
2. Dikuasainya kemampuan teknis (*technical skill*) dan manajerial (*managerial skill*) untuk pemasaran hasil product berupa kopi yang telah ditekuni selama ini dalam rangka meningkatkan *income*/pendapatan
3. Pengembangan area wisata Kampoeng Kopi didukung oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Barat melalui Dinas Pariwisata, DPRD dan dari *stakeholder* lainnya

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di Pekon Rigis Jaya Kecamatan Air Hitam



Kabupaten Lampung Barat ini diawali dengan pre test dan post test. Berdasarkan hasil pre test dan post test yang dilakukan, peningkatan terendah sebesar 20% dan yang tertinggi sebesar 55%. Namun dapat dikatakan bahwa kenaikan terendah ini disebabkan karena pada intinya pengetahuan dasar peserta sudah mencukupi tentang pengembangan pariwisata berkelanjutan pasca terjadinya tsunami sehingga meskipun persentase kenaikan kecil tetapi nilai cukup besar yaitu 100 dari nilai awal 80. Sedangkan kenaikan tertinggi terjadi sekitar 40% dari nilai awal 60 menjadi 100 karena peserta sudah mengetahui tugas, pokok dan fungsi sebagai anggota kelompok sadar wisata, pengembangan pariwisata unggulan Kampoeng Kopi, pengembangan produk wisata melalui aneka keterampilan yang mereka miliki dengan menghasilkan olahan berbahan dasar kopi dan beberapa produk unggulan yang mereka jual, serta pentingnya *website dan Instagram* dalam mendukung perkembangan pariwisata Pekon Rigis Jaya dan setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu meningkatkan pengetahuan dan kapasitasnya, sehingga nilai yang diperoleh dari menjadi 100

Dengan demikian, pelaksanaan pelatihan di Pekon Rigis Jaya ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas peserta pelatihan dalam rangka optimalisasi pengembangan potensi pariwisata unggulan Kampoeng Kopi Pekon Rigis Jaya

KESIMPULAN

Berdasarkan, hasil dan evaluasi kegiatan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1) Kemampuan analisis peserta ini secara singkat dapat ditingkatkan terutama dalam aspek kognitif dan afektif. Secara kognitif rata-rata mengalami kenaikan tertinggi sekitar 40% dari kemampuan dasar peserta dan 2) Antusiasme dan semangat peserta pelatihan merupakan salah satu indikator bahwa pelaksanaan kegiatan bisa dikatakan “berhasil” dan adanya keinginan untuk tetap dilanjutkan di tahun yang akan datang. Adapun saran yang perlu dilakukan adalah perlunya bimbingan dan pendampingan secara berkelanjutan bagi pengembangan potensi pariwisata unggulan Kampoeng Kopi

PENGAKUAN

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang tinggi penulis sampaikan kepada:

1. Yth, Rektor Universitas Lampung cq LPPM Unila yang telah berkenan mengalokasikan anggaran untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini
2. Dekan Fisip Universitas Lampung
3. Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan dan Ketua Jurusan Administrasi Publik Fisip Universitas Lampung
4. Tim pelaksana kegiatan termasuk staf dan mahasiswa pendamping
5. Aparat Pekon Rigis Jaya, BPD, tokoh pemuda dan karang taruna yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan

DAFTAR REFERENSI

- [1] Antariksa, Basuki. 2018. Kebijakan Pembangunan Sadar wisata Menuju Daya Saing Kepariwisata Berkelanjutan. Malang : Intrans Publishing.
- [2] Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olah raga Kabupaten Lampung Barat. 2020 . Laporan Kegiatan Penyuluhan Sadar Wisata Tahun 2020.
- [3] Hadiwijoyo, Suryo Sakti. 2016. Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis



-
- Masyarakat. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [4] Profil Desa Rigis Jaya Kecamatan Air Hitam, Lampung Barat
- [5] Rahim, Firmansyah. 2012. Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata Di Destinasi Pariwisata. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- [6] Sumber Internet : www.desa.membangun.or.id
- [7] Haryanto, J. T. (2014). Model Pengembangan Ekowisata dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Daerah Studi Kasus Provinsi DIY. *Jurnal Kawistara*, 4(3).
- [8] Mudana, I. W. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Di Daerah Tujuan Wisata Desa Pemuteran dalam Rangka Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4(2).
- [9] Mia Fairuza, 071311133032. "Kolaborasi Antar Stakeholder Dalam Pembangunan Inklusif Pada Sektor Pariwisata (Studi Kasus Wisata Pulau Merah Di Kabupaten Banyuwangi)." *Kebijakan Dan Manajemen Publik* 5, No. 3 (Maret 2017): 1-13.
- [10] Nugroho, Budi Purwo, Dan Muhammad Awal Satrio Nugroho. "Strategi Bersaing Agrowisata Bumi Merapi Yogyakarta." Skripsi, Stie Widya Wiwaha, 2017. [Http://Stieww.Ac.Id](http://Stieww.Ac.Id).
- [11] Outari Diah Paramitha. 2020 "Strategi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Tanggamus." Universitas Lampung: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 14 Juli 2020. [Http://Digilib.Unila.Ac.Id/63306/](http://Digilib.Unila.Ac.Id/63306/).
- [12] Rahmawati, Triana. "Sinergitas Stakeholders Dalam Inovasi Daerah (Studi Pada Program Seminggu Di Kota Probolinggo (Semipro))." *Jurnal Administrasi Publik* 2, No. 4 (20 April 2014): 641-47.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN